

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya teknologi informasi, muncul berbagai macam layanan yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi. Peran serta teknologi informasi menjadikan pengolahan informasi menjadi semakin mudah karena pengolahan sangat diperlukan agar informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi penggunanya. Penggunaan teknologi pada sistem informasi dapat menyediakan akses bagi penggunanya di mana saja secara *online*, akses yang dilakukan dapat diupayakan dengan sistem informasi berbasis *web* yang dapat berperan penting dalam manajemen data dan informasi. Pengolahan data menjadi informasi pada sebuah institusi baik swasta maupun negeri yang dikelola dengan baik dapat menunjang kegiatan manajemen dan operasional dengan penerapan sistem informasi.

Sistem informasi dapat membantu manajemen dan tata kelola pada institusi pendidikan terutama sekolah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan telah menetapkan delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Standar-standar tersebut merupakan acuan untuk menetapkan standar keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kebenaran suatu asumsi dan hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu standar yang penting dalam pelaksanaan pendidikan sekolah adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah merupakan salah satu tenaga kependidikan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan keberhasilan suatu program kependidikan yang diselenggarakan di sekolah. Hal tersebut dapat dianalogikan dengan pengertian sistem informasi manajemen menurut George M. Scott, yaitu serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu

mentransformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Peran manajer sebagai pengambil keputusan dalam suatu perusahaan dapat dikatakan seperti peran kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan yang dilaksanakan di sekolah. Namun dalam melakukan aktivitas pengambil kebijakan tersebut, kepala sekolah memerlukan adanya informasi yang tepat dan akurat. Saat ini kemajuan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan keefektifan dan keefisienan pengelolaan informasi yang terkait dalam bidang manajerial.

Saat ini Madrasa Aliyah Negeri (MAN) Sekayu belum memiliki suatu sistem yang secara khusus dan terpadu untuk menangani data-data dan informasi tentang sekolah tersebut. Pengelolaan yang belum tersistem dengan baik akan menyebabkan kurang terkelolanya data secara rapi dan terstruktur. Sehingga hal itu akan menimbulkan masalah baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu berkaitan dengan pengambilan keputusan-keputusan penting di masa mendatang.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu kegiatan akademik. Oleh karena itu maka akan dilakukan suatu perancangan sistem informasi sekolah di MAN I Sekayu yang dapat mengolah data-data secara terpadu dan memadai untuk mendukung Administrasi sekolah yang efektif, efisien, akuntabel dan dapat menyediakan fasilitas informasi yang mudah diakses. Sehingga dibuatlah “*Sistem Informasi Sekolah Interaktif Dengan Menggunakan Metode Prototype Pada Madrasah Aliyah Negeri (MA.N) Model Sekayu*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang ada pada MAN Model Sekayu adalah belum memiliki suatu sistem yang secara khusus dan terpadu untuk menangani data-data dan informasi tentang sekolah.

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah : Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem informasi sekolah secara terpadu?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tetap terarah dan tidak keluar dari topik, maka masalah akan dibatasi antara lain:

- a. Bidang akademik Sekolah meliputi data siswa, guru, mata pelajaran, kelas, jadwal belajar mengajar dan nilai.
- b. Sistem yang akan dibuat tidak membahas masalah keamanan
- c. Sistem yang akan dibuat menggunakan PHP dan MySQL sebagai relational database.
- d. informasi yang dihasilkan jelas dan dapat digunakan semua pihak yang berkaitan dengan sekolah.
- e. Sistem yang dihasilkan berbentuk informasi grafik fisual

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain yaitu:

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem mengenai akademik yang ada pada sekolah, sistem yang membantu managerial yaitu kepala sekolah dalam mengambil dan menentukan keputusan. Dan di buatlah penelitian Yang berjudul sistem Informasi Sekolah interaktif Berbasis *Web* Pada Sekolah Man Model Negeri Sekayu.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Memudahkan para pegawai / civitas akademik sekolah dalam pengelolaan biaya
- b. Memudahkan petugas Bagian akademik dalam mengelola data siswa sehingga data siswa dapat terorganisir dengan baik.
- c. Memudahkan petugas Bagian akademik untuk proses validasi data.
- d. Dengan adanya pengembangan sistem yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan kinerja para civitas akademika baik dari layanan informasi, maupun efektifitas, dan efisiensi waktu

## **1.4 Metodologi Penelitian**

Serangkaian tahapan metode dari penelitian yang dilakukan yaitu komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi dan penyerahan sistem ke pengguna. Metodologi penelitian mencakup uraian tentang pelaksanaan penelitian seperti lokasi dari penelitian yang dilaksanakan, jenis pendekatan dari penelitian dan metode pengumpulan data.

### **1.4.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Sekolah MAN MODEL Negeri Sekayu Pada seluruh bagian data yang dibutuhkan untuk penelitian terutama akademik kesiswaan. Jl. Betung-sekayu, Kayuara, Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan 30711

### **1.4.2 Jenis Penelitian**

Penting untuk mengetahui jenis penelitian yang dilakukan agar dapat mencapai tingkat pemahaman dari permasalahan berdasarkan pendekatan yang dilakukan, dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau dapat disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan

dinamika hubungan antar-fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2015:80).

### **1.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu (Nasution, 2015:141). Pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu Sekolah Man Model Sekayu

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2015: 113). Wawancara dilakukan pada Kepala Sekolah/staf T.U Man Model Sekayu.

c. Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber-sumber lain seperti membaca dan mempelajari buku-buku catatan atas laporan yang berkaitan dengan penelitian ini dan berdasarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan yang berhubungan dengan penelitian.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi yang dikembangkan.

### **1.4.3 Metode Pengembangan sistem**

Adapun teknik yang digunakan untuk pembangunan sistem ini adalah model *Prototype* yang mana melalui serangkaian tahapan dimulai dari pengumpulan kebutuhan, membangun prototyping, evaluasi prototyping, mengkodekan sistem, menguji sistem, evaluasi sistem, dan menggunakan sistem. Metode ini merupakan satu diantara metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna

sistem yang final dan terstruktur, sehingga dapat mengatasi ketidak serasian antara pengembang dan pengguna sehingga menjadi sistem yang final.(Pressman diterjemahkan Adi nugroho dalam buku RPL, 2012)

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui sistematika penulisan, maka dibagi Dengan Sehingga disusun dalam bab yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, metodologi penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan konsep dasar dan pengertian yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, beserta teori-teori mendasar baik secara umum maupun khusus dari penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah organisasi, visi dan misi organisasi, uraian tahapan komunikasi, perencanaan dengan penjadwalan, pemodelan menggunakan DFD dan ERD untuk desain sistem yang dibangun berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian, dan pembahasan tentang sistem yang dibangun.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan masalah berdasarkan bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang dapat membantu serta memberikan pengembangan selanjutnya.